

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekarang ini persaingan dalam bidang usaha semakin tajam termasuk dalam bisnis bordir. Banyak perusahaan bordir yang memproduksi produk sejenis dan ada di antaranya hanya menerima makloon (istilah yang biasa dipakai di industri garmen atau konveksi yang artinya hanya menerima jasa jahit karena bahan baku, desain, pola, dan aksesoris lainnya yaitu benang, kancing disediakan oleh pemegang merek).

Perusahaan yang ingin bertahan menghadapi persaingan yang semakin tajam ini, diharapkan memiliki sesuatu yang berbeda dan tidak dimiliki oleh para pesaingnya. Apabila perusahaan memiliki suatu kelebihan tertentu dan dapat mempertahankannya maka diharapkan konsumen akan puas dan loyal terhadap produk perusahaan. Konsumen yang loyal dan puas akan memberikan pengaruh yang besar kepada perusahaan karena akan menjadi konsumen yang setia pada produk perusahaan dan akan terus bekerja sama dengan perusahaan dalam pemberian order kepada perusahaan.

Salah satu kelebihan yang harus dimiliki perusahaan adalah kualitas. Kualitas dapat diartikan sebagai karakteristik dari produk atau jasa yang dapat dinilai dari konsumen maupun perusahaan. Penilaian konsumen dan penilaian perusahaan dapat berbeda karena adanya suatu standar yang berbeda di antara keduanya. Oleh karena itu standar yang akan ditetapkan harus disesuaikan dengan keinginan

konsumen dan perusahaan. Kualitas suatu produk dapat menjadi citra dari perusahaan yang bersangkutan. Konsumen yang hendak membeli suatu produk tertentu akan melihat kualitas dari produk tersebut, layak atau tidak untuk dikonsumsi, aman atau tidak, serta tidak berbahaya dan tidak ada efek sampingnya. Oleh sebab itu, perusahaan diharapkan dapat selalu menjaga kualitas produknya. Dengan memperhatikan kualitas produknya, diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya dalam menghadapi para pesaingnya.

Untuk membantu perusahaan menerapkan kualitas pada produk mereka, maka perusahaan menerapkan suatu pengendalian kualitas. Pengendalian kualitas adalah metode untuk mengatur kualitas produk di suatu perusahaan. Dengan adanya pengendalian kualitas, perusahaan dapat mengatur bagaimana menciptakan produk yang berkualitas dan memuaskan konsumen.

Pengendalian kualitas sangat penting dalam suatu perusahaan. Pengendalian kualitas ini berguna untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan dan dapat menghemat pengeluaran perusahaan karena berkurangnya produk cacat. Pengendalian kualitas perlu dilakukan oleh perusahaan karena pada kenyataannya bisa saja terjadi kesalahan dimana kualitas produk tidak sesuai dengan standar yg telah ditetapkan sebelumnya. Kesalahan ini bisa terjadi akibat kesalahan yang disebabkan oleh manusia, mesin produksi, bahan baku, proses kerja, dan lingkungan sekitar. Perusahaan dapat mengurangi kesalahan ini dengan melakukan pengendalian kualitas. Perusahaan diharapkan dapat melakukan pengendalian kualitas secara berkala agar apabila ada produk yang cacat dapat segera diperbaiki dan tidak menghambat pada proses produksi selanjutnya.

Pengendalian kualitas merupakan faktor kunci dalam melakukan proses produksi. Dengan digunakannya kegiatan pengendalian kualitas di dalam suatu perusahaan, tingkat kecacatan suatu produk dapat dikurangi dan setiap kesalahan yang terjadi pada proses produksi dapat diperbaiki dan tidak akan terjadi pada proses produksi berikutnya. Karena itu tulisan ini memilih topik tentang analisis produk cacat dalam mendukung pengendalian kualitas di PT Cantik Embroidery.

1.2 Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Pada saat proses produksi, produk yang mengalami cacat masih dapat ditemukan. Perusahaan harus selalu melakukan berbagai cara untuk mengatasi produk cacat sehingga dapat mengurangi biaya yang harus dikeluarkan yang disebabkan adanya produk cacat, misalnya biaya penggantian bahan baku. Salah satu caranya adalah perusahaan melakukan perbaikan secara berkala dalam usahanya untuk mengurangi produk cacat, maka permasalahan dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah terjadi penyimpangan yang melampaui batas kendali UCL dan LCL dari produk cacat dalam proses produksi di perusahaan tersebut?
2. Bagaimana solusi yang harus dilakukan untuk mengatasi produk cacat di perusahaan tersebut?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Dengan melihat permasalahan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan yang melampaui batas kendali UCL dan LCL dari produk cacat dalam proses produksi.
2. Untuk mengetahui bagaimana solusi yang harus dilakukan untuk mengatasi produk cacat di perusahaan tersebut.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Penulis

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dari teori yang telah didapat selama masa perkuliahan dari masalah yang dihadapi di dalam suatu perusahaan. Melalui penelitian ini juga penulis dapat menerapkan teori yang diperoleh dalam masa perkuliahan dalam pengaplikasian praktik yang sesungguhnya terjadi di suatu perusahaan.

2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna terutama dalam pengendalian kualitas yang harus dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan dapat mengetahui hal-hal apa saja yang harus dilakukan dalam mengatasi produk cacat.

3. Fakultas

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi untuk penelitian sejenis agar dapat memberikan gambaran tentang permasalahan dan cara menanggulangi permasalahan tersebut yang akan dibahas dalam penelitian ini. Selain itu diharapkan dapat juga digunakan sebagai bahan referensi, pembanding serta tambahan pengetahuan mengenai pengendalian kualitas.

1.5. Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan

Dalam bab ini dijelaskan hal yang menjadi latar belakang permasalahan dan gambaran manfaat yang akan diperoleh setelah penelitian dilaksanakan.

Bab 2 Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran

Pada bab ini dijelaskan dasar-dasar teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

Bab 3 Metode Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan masalah berupa gambaran secara menyeluruh tentang penelitian ini. Metode penelitian sangat berguna agar penelitian dapat berjalan secara sistematis dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini akan diuraikan interpretasi data hasil pengolahan serta analisis berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan. Analisis dilakukan berdasarkan teori penunjang yang telah dipelajari sebelumnya.

Bab 5 Simpulan dan Saran

Gambaran tentang penelitian yang dilakukan akan diuraikan dalam bab ini berikut hasil dari analisis yang telah dilakukan.